

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digital saat ini, terdapat banyak bisnis di sektor media yang telah beradaptasi dengan perubahan sifat industri digital, siaran televisi adalah salah satu contohnya. Media Transmisi Televisi adalah bentuk populer dari komunikasi massa elektronik yang memiliki efek positif dan negatif pada pandangan dan tindakan penontonnya, dan pemrogramannya memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi dengan cepat. Manajer di industri televisi harus terus mendorong batas kreatif mereka untuk membuat konten yang menarik.

Televisi memiliki manfaat yang signifikan sebagai media yang memiliki dampak cukup besar dalam membentuk opini publik; Namun, manfaat tersebut tidak dapat dilepaskan dari fungsi utama televisi sebagai media dengar (audio visual). Sifat audio-visual televisi berarti dapat menyampaikan informasi kepada jutaan penonton yang tidak hanya melalui kata-kata atau kalimat yang diucapkan, melainkan dapat melalui tampilan gambar yang hidup dan bergerak. Karena televisi memiliki banyak manfaat, kontennya mungkin lebih komprehensif dan mudah dipahami. Selain itu, pemirsa dapat dimanjakan dengan tayangan hiburan yang ditayangkan televisi.

Seperti halnya TVR Parlemen DPR - RI, TV Parlemen merupakan salah satu stasiun televisi produksi siaran internal Pemerintah dibawah naungan

DPR-RI yang menginformasikan kegiatan Anggota Dewan secara *exclusive* melalui program-program acara yang telah ada di TV Parlemen untuk dijadikan sebuah konten audio visual yang dapat disaksikan melalui jaringan televisi di lingkungan Gedung DPR RI dan ditayangkan secara *live streaming* di website tvr.dpr.go.id.¹ TV Parlemen menyajikan berbagai jenis program yang berjalan setiap minggunya yakni terdiri dari Program *Talk Show*, Dokumenter, *Feature*, dan Berita. Program-program mingguan di TV Parlemen tersebut yakni diantaranya Suara Dapil, *House News*, Perempuan Parlemen, Kabar Nusantara, TVR 09, Lensa Parlemen, Dari Ruang Sidang, dan siaran langsung Rapat Paripurna dan rapat Anggota Komisi. Adapun jam tayang dari TV Parlemen pada pukul 08.00 – 22.00 WIB.

Dari banyaknya program yang dimiliki dan diproduksi oleh TV Parlemen, peneliti tertarik untuk meneliti program siaran berita (*News*). Berita akan menjadi sesuatu yang menarik dan memiliki kualitas tinggi apabila ditulis berdasarkan fakta dan peristiwa yang terjadi. Fakta tersebut yang menjadikan sebuah berita memiliki sifat sebagai kenyataan, realitas, atau sesuatu apa adanya yang terjadi di masyarakat. Dalam Stasiun Televisi sebuah program berita harus memiliki karakteristik intrinsik yang dikenal sebagai suatu nilai berita. Sebuah nilai berita tersebut diterapkan untuk menentukan serta memenuhi kelayakan suatu program berita. Peristiwa-peristiwa yang memiliki sebuah nilai berita yakni yang mengandung unsur aktual, konflik, kedekatan, kejahatan, keunikan, dampak, dan *human interest*.

¹ TVR Parlemen DPR - RI, terdapat pada <https://www.dpr.go.id/serba-serbi/tv-parlemen> diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

Pemberitaan pada TV Parlemen memiliki beberapa syarat dan ketentuan yakni diantaranya berita yang disiarkan tidak memberikan efek negatif kepada pemerintah, menyajikan berita bernilai tinggi pada segmen awal dan berita ringan diakhir segmen, serta memberikan informasi yang menjaga citra DPR – RI. Di dalam pemberitaan TV Parlemen menyampaikan berita-berita tentang politik dalam Parlemen, dan kegiatan anggota dewan. Salah satu bentuk contoh berita dari program TVR 09 yakni :²

JENIS	MATERI TVR 09	DURASI	CHECK
1 LIVE KE NEWS 1	ALFAT BERITA PERTAMA PADA PAGI HARI INI DATANG DARI KOMISI SEBELAS DPR RI YANG BERHARAP PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT DAPAT MEMBANTU PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA/ MELALUI SEKTOR EKONOMI MASYARAKAT// HAL INI DITUJUKAN AGAR NANTINYA MASYARAKAT DAPAT LEBIH KUAT/ DALAM MENGHADAPI POTENSI RESESI//		
	NEWS 1	NEWS 1: LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT DUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI	0:01:30
LEAD KE NEWS 2	ELISA KOMISI ENAM DPR RI MENILAI PT. KIMIA FARMA PERLU MENGEMBALIKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK FARMASI DI INDONESIA// GONJANG GANJING KASUS OBAT SIRUP BELAKANGAN INI BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP PRODUK FARMASI/ SEHINGGA HARUS SEGERA DIKEMBALIKAN INTEGRITASNYA//	0:00:20	
	NEWS 2	NEWS 2: KIMIA FARMA PERLU KEMBALIKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK FARMASI	0:01:30

Gambar 1.1 Naskah Berita TVR 09

Pada gambar tersebut, program pemberitaan TV Parlemen yakni TVR 09 memiliki naskah yang terbagi menjadi 4 segmen, diantaranya dalam 3 segmen membahas mengenai *hard news*, dan 1 segmen membahas mengenai *soft news*. Program TVR 09 ini tayang setiap di jam 09.00 WIB dengan estimasi durasi 30 menit. Dalam berita (*hard news*) TVR 09 membahas seputar berita

² Sifa Fauziah. *Naskah Berita TVR 09*. Dokumen Internal, hal. 1.

yang berkaitan dengan proses serta hasil kinerja para anggota dewan. Sedangkan untuk berita (*soft news*) TVR 09 dapat membahas berita ringan yang diambil dari luar lingkungan DPR – RI seperti liputan ke museum, traveling ke luar daerah, dan berkuliner.

Suatu berita dapat di analisis melalui analisis wacana kritis, dimana teori ini membahas tentang sebuah isi naskah dalam berita yang dapat ditulis dan dilihat dengan analisis wacana kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Analisis wacana kritis teori yang menjelaskan tata bahasa serta definisi untuk mendapatkan makna yang tersirat dalam setiap bahasa dan batasan membenaran yang dijadikan sebagai wacana, sudut pandang yang digunakan dan topik yang akan dipaparkan dalam teks berita, dengan adanya hal tersebut maka peneliti dapat menggunakan metode analisis wacana kritis dengan model Teun A. Van Dijk.

Dengan begitu produksi siaran terbatas dibawah naungan DPR–RI atau yang disebut TV Parlemen ini memiliki program unggulan yakni program berita yang menyediakan informasi terkini dari berbagai peristiwa setiap hari dan merujuk pada praktik menginformasikan berita tentang semua kegiatan anggota parlemen dan memberikan ruang informasi yang terpercaya. Berita yang ditayangkan selalu “update” selama 30 menit setiap minggunya dari hari Senin hingga Jum’at.

Maka dari itu, pada penelitian ini penulis mengkaitkan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk dengan isi teks pada sebuah naskah di salah satu program berita yakni TVR 09 di TV Parlemen.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis isi naskah berita pada Program TVR 09 di TVR Parlemen DPR-RI dengan analisis wacana kritis model teun A. Van Dijk?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui isi dari naskah berita serta dianalisis secara lebih di Program TVR 09 yang merupakan TVR Parlemen DPR-RI melalui analisa wacana kritis dengan model Teun A. Van Dijk.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan topik yang ingin diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak yang membutuhkan, diantaranya yakni :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta menjadi tumpuan bagi mahasiswa Universitas Nasional khususnya dalam pengembangan ilmu komunikasi umum atau ilmu jurnalistik dalam mempelajari pemberitaan dan penulisan naskah berita di suatu media. Selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan lebih dikembangkan oleh para mahasiswa. Selain itu, sebagai bahan penilaian dan masukan bagi TV Parlemen dalam produksi menyiarkan berita pada program TVR 09.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, diperlukan pendekatan yang sistematis sebagai kerangka dan pedoman penulisan skripsi agar lebih mudah membaca dan memahami pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mampu membahas latar belakang masalah secara keseluruhan dan menjadikan kerangka awal dari penelitian ini yang berisikan : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, teori yang peneliti gunakan untuk menganalisa suatu objek sebagai teori pokok ataupun teori pendukung. Pada bab ini terdiri dari : penelitian terdahulu, analisis isi, pengertian siaran dan

berita, analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan seluruh penjelasan mengenai profil dan gambaran umum mengenai penelitian. Pada bab ini berisikan : Pendekatan Penelitian, Paradigma Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Penarikan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, serta Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan penjabaran terhadap analisis data yang telah berhasil ditemukan peneliti yang mana hasil penelitian ini akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mampu menjelaskan kesimpulan dan saran dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.